



Media Monitoring Report	
Media: SEPUTAR INDONESIA	Date: Thursday, February 14, 2008
Page: 19	Section: Seputar DIY
Value :	
Tone : positive negative neutral	
Title : Gubernur Panggil LOS dan JRF : Selesaikan masalah kedua lembaga kasus perusakan	

Gubernur Panggil LOS dan JRF

Selesaikan Masalah Kedua Lembaga Kasus Perusakan

YOGYAKARTA (SINDO) – Gubernur DIY Sri Sultan memanggil pimpinan Java Reconstruction Fund (JRF) dan Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) DIY.

Pemanggilan yang dilakukan hari ini, untuk menyelesaikan masalah antarkedua lembaga tersebut pascaperusakan kantor LOS Senin lalu oleh massa dari Bantul. "Besok pagi (hari ini) kita panggil LOS dan JRF ke Kepatihan agar permasalahan ini tidak berkepanjangan," kata Sultan, kemarin.

Menurut dia, langkah ini diharapkan bisa memperbaiki hubungan antara LOS, JRF, serta masyarakat dan Pemkab Bantul. Pemanggilan pimpinan JRF wilayah Jateng-DIY ini diharapkan mampu menepis kekhawatiran sebagian masyarakat Bantul terkait belum turunnya dana JRF tahap ketiga. "Pertemuan tersebut diharapkan bisa menyelesaikan masalah ini sehingga hasil penelitian LOS tidak memengaruhi terhadap kuncuran dana dari JRF," terangnya.

Dia menjelaskan, pemang-

gilan ini akan dilakukan satu per satu secara berurutan. Sebelum bertemu dengan LOS DIY, pihaknya terlebih dahulu akan melakukan koordinasi dengan pihak JRF. "Kita panggil secara bergantian. Setelah JRF baru LOS," ujarnya.

Menanggapi permintaan maaf dari Bupati Bantul Idham Samawi terkait perusakan ini, Sultan menyatakan hal itu sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang kepala daerah.

Sementara itu kemarin siang, perwakilan JRF mendatangi LOS DIY. Menurut anggota LOS DIY Taufiqurrahman, kedatangan JRF ini justru ingin menyampaikan terima kasih atas penelitian yang dilakukan oleh LOS. "Jadi bukan ingin menyomasi seperti kabar selama ini," katanya.

Dia menyebutkan, perwakilan JRF yang datang tersebut adalah Nia Sari Nastiti, se-

lain mengucapkan terima kasih, dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak juga membicarakan jalinan kerja sama ke depan agar penanganan gempa bisa lebih baik.

Secara terpisah, kalangan LSM tetap meminta kasus perusakan ini diusut tuntas kendati Bupati Idham Samawi telah meminta maaf secara terbuka. "Proses hukum tetap harus berjalan," tegas Koordinator Jaringan Pemantau Peradilan Yogyakarta (JPPY) Baharuddin.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD DIY Gandung Pardi-man menegaskan, kasus perusakan tersebut harus tetap diproses secara hukum.

Persilakan Pemeriksaan

Bupati Bantul Idham Samawi mempersilakan jajarannya diperiksa seputar kasus perusakan Kantor LOS DIY di Jalan Tentara Zeni Pelajar IB Pingit Kidul, Yogyakarta. Menurut dia, sudah menjadi kewajiban setiap warga negara untuk memberikan keterangan jika diminta aparat penegak hukum.

(ainun najib/moch fauzi)